

Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Pintar Kelompok A di RA Perwanida Kandangan

Mafaizatu Al Mustar Shidah¹, Laela Lutfiana Rachmah², Arif Muzayin Shohwan³,
Dessy Farantika
Universitas Nahdlatul Ulama Blitar ^{1,2,3},
Email: iza.mafa@gmail.com

ABSTRACT

Learning media is a tool or means used to convey learning material effectively so that it can foster students' enthusiasm for learning in order to achieve learning goals. However, in reality at RA Perwanida Kandangan learning to recognize hijaiyah letters in group A still uses less innovative learning media, namely directly using iqra' supporting books. The media seems less attractive in the eyes of children. Children become lazy, bored, feel forced, and less motivated in learning. So that the ability of children to recognize hijaiyah letters in group A is still low. Hijaiyah smart board media was created as an alternative problem solving in learning to recognize hijaiyah letters. The purpose of this study was to increase the ability to recognize hijaiyah letters in group A at RA Perwanida Kandangan. This type of research is Classroom Action Research (CAR). This study consisted of three cycles consisting of four stages, namely: planning, acting, observing, and reflecting. This research was conducted at RA Perwanida Kandangan by taking group A subjects aged 4-5 years, totaling 15 children. The results of the research and assessment of PTK stated that there was an increase in the ability to read hijaiyah letters through smart board media that had been designed in group A at RA Perwanida Kandangan namely: before the action/pre-cycle the ability to read hijaiyah letters was stated as BB of 53.33%, MB of 33.33%, BSH of 13.33%, and BSB of 0%, in cycle I it was stated that BB was 15.55%, MB was 64.44%, BSH was 20% , and BSB 0%. In cycle II, the results of BB were 0%, MB were 22.22%, BSH were 51.11%, and BSH were 26.66%, and in cycle III it increased as expected by obtaining BB results of 0%, MB of 4.44%, BSH of 57.77%, and BSH of 37.77%. From the results of this study it can be concluded that there has been an increase in the ability to read hijaiyah letters through smart board media at RA Perwanida Kandangan.

Keyword:

Reading,
Hijaiyah Letters,
Media,
Smart Board.

ABSTRAK

Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan efektif sehingga dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar demi tercapainya tujuan pembelajaran. Namun dalam kenyataannya di RA Perwanida Kandangan pembelajaran mengenal huruf hijaiyah pada kelompok A masih menggunakan media pembelajaran yang kurang inovatif yaitu langsung menggunakan buku penunjang iqra'. Media tersebut terkesan kurang menarik di mata anak-anak. Anak-anak menjadi malas, bosan, merasa terpaksa, dan kurang termotivasi dalam pembelajaran. Sehingga kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah pada kelompok A masih rendah. Media papan pintar hijaiyah dibuat sebagai alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran mengenal huruf hijaiyah. Tujuan penelitian ini adalah meningkat kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada kelompok A di RA Perwanida Kandangan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari tiga siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di RA Perwanida Kandangan dengan mengambil subjek kelompok A usia 4-5 tahun yang berjumlah 15 anak. Hasil penelitian dan penilaian pada PTK ini menyatakan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media papan pintar yang telah dirancang di kelompok A di RA Perwanida Kandangan yaitu: sebelum adanya tindakan/pada prasiklus kemampuan membaca huruf hijaiyah dinyatakan BB sebesar 53,33%, MB sebesar 33,33%, BSH 13,33%, dan BSB 0%, pada

Kata kunci:

Membaca,
Huruf Hijaiyah,
Papan Pintar.

siklus I dinyatakan BB sebesar 15,55%, MB sebesar 64,44%, BSH sebesar 20%, dan BSB 0%. Pada siklus II diperoleh hasil BB Sebesar 0%, MB sebesar 22,22%, BSH sebesar 51,11%, dan BSB sebesar 26,66%, dan pada siklus III meningkat sesuai harapan yaitu dengan memperoleh hasil BB sebesar 0%, MB sebesar 4,44%, BSH sebesar 57,77%, dan BSB sebesar 37,77%. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media papan pintar

Pendahuluan

Salah satu kompetensi anak usia dini yang perlu ditingkatkan yaitu perkembangan bahasa. pengembangan bahasa meliputi juga perkembangan kompetensi komunikasi, yakni kemampuan untuk menggunakan semua keterampilan berbahasa manusia untuk berekspresi dan memaknai (Madyawati, 2017:41). Artinya, perkembangan bahasa bertujuan agar anak mampu mengungkapkan sesuatu, mengekspresikan keinginan, harapan, dan tuntutan anak dapat bersosialisasi dengan lingkungannya. Anak akan memiliki kemampuan berbahasa yang baik jika anak mau mempelajari bahasa. Sehingga anak akan lebih mudah dalam berkomunikasi dengan lingkungannya. Kemampuan membaca merupakan awal dari pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah dalam pembelajaran bahasa khususnya pada anak RA/TK. Kemampuan membaca adalah keterampilan bahasa yang bersifat reseptif. Bahasa reseptif adalah sebuah kemampuan manusia untuk bisa menerima pesan dari manusia lain dengan baik dan melaksanakan pesan tersebut. Kemampuan reseptif ini dinilai penting karena digunakan untuk berkomunikasi. Kemampuan memahami bahasa dalam masa anak usia dini merupakan dasar yang akan digunakan untuk mempelajari tahap-tahap perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa ini meliputi membaca maupun komunikasi saat pembelajaran berlangsung. Kemampuan bahasa ini dapat dikembangkan dengan melalui suatu kegiatan atau permainan guna menstimulus kemampuan menyimak maupun membaca pada anak (Ulfah dan Umiasih, 2021:63).

Salah satu cara mengembangkan kemampuan reseptif anak adalah melalui permainan. Bukan permainan fokus utamanya, tetapi didalam permainan terselip tujuan yang akan disampaikan. Karena pembelajaran di PAUD haruslah menarik perhatian anak, dengan bermain tidak hanya membuat anak senang tetapi secara tidak disadari ada pembelajaran yang dilakukan. Permainan dilakukan salah satunya dengan menggunakan media. Pembelajaran yang dilaksanakan di PAUD penting dalam penggunaan media. Untuk menarik minat belajar anak, media pendidikan harus menarik. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca anak adalah dengan menggunakan media papan pintar hijaiyah dalam kegiatan pembelajaran. Karena peneliti akan melakukan penelitian tentang kemampuan membaca huruf hijaiyah, maka peneliti menggunakan bantuan media papan pintar agar anak merasakan perbedaan suasana belajar. Agar nantinya anak dapat memahami tentang bahasa reseptif serta memahami apa yang disampaikan tentang huruf hijaiyah (Cahyanti, 2014:126). Karena dalam mengenalkan huruf hijaiyah itu membutuhkan fokus dan daya ingat yang kuat. Anak bisa fokus jika guru memberikan strategi pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, perlu menggunakan media dan teknik pengajaran yang tepat agar anak-anak terlibat dan dapat dengan cepat mengingat setiap huruf hijaiyah.

Mengapa memilih membaca huruf hijaiyah? karena dengan harapan pengenalan huruf hijaiyah tahap demi tahap akan memudahkan anak dalam membaca pada waktu yang akan datang. Seperti membaca Al-Quran, hadits, dan alkitab. Terlebih sebagai seorang muslim sangat membutuhkannya mengingat huruf di dalam Al-Quran menggunakan huruf hijaiyah.

Hasil observasi pra penelitian yang dilakukan pada anak di RA Perwanida Kandungan pada tanggal 3 Maret 2023 Kelompok A usia 4-5 tahun mengalami permasalahan. Saat observer melakukan pengamatan didalam kelas, penilaian tersebut dilakukan dengan cara memanggil anak satu persatu untuk maju kedepan dan melakukan penilaian anak. Dalam penilaian membaca huruf hijaiyah memperoleh hasil yaitu 12 dari 15 anak diperoleh informasi kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak masih rendah. Yaitu 7 anak masuk kategori BB, dan 5 anak masuk kategori MB. Hal ini disebabkan karena guru memberikan pembelajaran kepada anak belajar dengan membaca

langsung dengan buku iqro' atau CMSA dan menggunakan LKA mewarnai dan menebali tanpa tambahan kegiatan lain maupun media yang dapat menarik anak untuk belajar lebih giat, sehingga anak menjadi bosan dan tidak tertarik saat pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah. terlebih ketika dalam menebali huruf hijaiyah anak-anak mengeluh capek dan malas. Agar siswa terdorong untuk berkonsentrasi memperhatikan guru 3 selama kegiatan pembelajaran, diperlukan strategi atau pendekatan permainan yang tepat. Hasil observasi menunjukkan bahwa pengembangan88membaca huruf5hijaiyah belum5berkembang disaat anak disuruh membaca sendiri, malas, dan terdapat anak yang kurang dalam kemampuan6mengingat huruf hijaiyah, terbolak balik dalam pelafalannya, seperti huruf hijaiyah ث, س, dan ش. kemudian ض dan ظ masih banyak anak yang belum bisa membedakan.

Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenalkan huruf hijaiyah adalah mencoba dengan memberikan sesuatu yang disenangi anak yaitu melalui media papan pintar. Dengan media tersebut, anak bisa belajar sambil bermain. Hal ini dapat membuat anak semangat, menarik minat, dan antusias dalam mengenal huruf hijaiyah. Didalam papan pintar terdapat putaran huruf hijaiyah yang bisa diputar-putar, kantong-kantong hijaiyah, sehingga dengan adanya tambahan permainan dalam mengenalkan huruf hijaiyah menjadi lebih mudah bagi anak untuk mengingat setiap huruf yang dipelajari ketika mereka termotivasi untuk belajar. Berdasarkan uraian penelitian terdahulu di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Pintar Kelompok A di Ra Perwanida Kandangan"

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian (*class action research*) atau penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang pada dasarnya dilakukan didalam kelas oleh guru/peneliti untuk mengetahui akibat tindakan yang ditetapkan pada suatu subjek penelitian dikelas tersebut. Dengan tujuan melakukan suatu tindakan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran demi memperoleh hasil terbaik. Penelitian ini menggunakan siklus dari sejak perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (Azizah, 2021:17-18).

Pemilihan jenis penelitian ini dilatarbelakangi atas analisis masalah yang ditemukan, dan memerlukan tindak lanjut yang terjadi dilapangan. Oleh karena itu penelitian ini penelitian yang memusatkan pada suatu kondisi kelas yang membutuhkan sejumlah informasi dan tindak lanjut secara langsung berdasarkan situasi nyata yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini bersifat kolaboratif karena bekerja sama dengan guru kelas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Secara partisipatif guru dan pengamat bekerjasama dalam penyusunan perencanaan sebelum pembelajaran, persiapan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah klompok A dengan strategi yang dipilih yaitu mengimplementasikan media papan pintar dalam pembelajaran huruf hijaiyah.

Hasil dan pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di RA Perwanida Kandangan Jl. Kyai Abdurrachman No.28 RT 02/RW 02 Desa Kandangan. Jumlah anak keseluruhan 48 yang terdiri dari 3 kelas. Jumlah anak kelompok B yaitu 21 anak, kelompok A usai 4-5 tahun 15 anak, dan kelompok A usia 3-4 tahun 8 anak. Rak buku anak, loker, rak sepatu, taman bermain, meja dan kursi guru, papan tulis, meja anak berbentuk persegi panjang berjumlah 35 buah, dan 60 kursi anak adalah beberapa fasilitas yang sudah tersedia.

Data yang diperoleh peneliti sudah terkumpul dan mendapatkan hasil. Hasil temuan didasarkan pada setiap siklus yang peneliti selesaikan untuk menuju ke arah perbaikan. Peneliti sudah mendapatkan data hasil nilai anak tentang keterampilan membaca huruf hijaiyah, data observasi kegiatan anak didik dan data observasi kegiatan guru. Dibawah ini merupakan hasil yang didapatkan Peneliti saat melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.1 Kegiatan pembelajaran huruf hijaiyah pratindakan

Tahap pertama pada penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan pratindakan sebagai refleksi untuk pelaksanaan siklus I. Sebelum penerapan media papan pintar, pratindakan ini dilakukan untuk menilai kemampuan siswa kelompok A dalam mendeteksi huruf hijaiyah di RA Perwanida Kandangan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Pada hari Jum'at, 3 Maret 2023 penelitian tindakan kelas pada pratindakan dilaksanakan dan mendapatkan hasil.. Dengan menggunakan media papan pintar, keefektifan penelitian ini akan diukur dari seberapa baik anak mampu membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan lembar observasi pra siklus guru. Kemudian melakukan wawancara dengan guru kelas. Selain itu, Peneliti melakukan pengamatan pada saat aktivitas pembelajaran anak sedang berlangsung hingga akhir pembelajaran, dan yang terakhir melakukan Tes membaca huruf hijaiyah. Tes membaca iqro' dilakukan saat anak-anak berada di dalam kelas. Anak dipanggil satu-persatu untuk membaca huruf hijaiyah menggunakan buku iqra' kemudian peneliti menilai hasil bacaan melalui lembar observasi yang telah peneliti siapkan.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas, ditemukan permasalahan rendahnya kemampuan membaca huruf hijaiyah pada kelompok A. Dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran mengenalkan huruf hijaiyah, anak hanya berfokus dengan buku penunjang/iqra' dan LKA tanpa tambahan media lain sehingga siswa merasa bosan jika langsung membaca, lelah karena mewarnai dan menebali satu halaman, dan tidak fokus saat pembelajaran berlangsung. Sebelum memulai pembelajaran huruf hijaiyah guru juga kurang dalam memberi motivasi untuk membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Selain itu guru juga kurang dalam memberikan *reward/punishment* bagi siswa yang lancar atau kurang mampu dalam mengingat huruf hijaiyah. Karena anak hanya mendapatkan reward berupa bintang.



Gambar 4.2 Wawancara peneliti dengan guru kelas

Pada saat melakukan pengamatan peneliti juga merangkum apa yang telah dilihat, didengar dan dialami pada tempat penelitian pada catatan lapangan dan ditemukan permasalahan dari mulai pagi senam ada beberapa anak yang tidak mengikuti guru, kemudian waktu praktek sholat kurang tertib, pada saat penyampaian materi tema anak ramai, dan ada yang jalan-jalan. Kemudian saat pembelajaran huruf hijaiyah masih banyak anak yang kurang lancar, sulit membedakan huruf, dan kurang bisa mengingat huruf.

Selain dari hasil wawancara tersebut peneliti juga melakukan observasi terhadap guru kelas. Hasil observasi pra siklus yang telah dilakukan oleh peneliti tersebut dapat disimpulkan bahwa guru kurang dalam memotivasi dan membangkitkan semangat dalam pembelajaran huruf hijaiyah. Dalam pembelajaran huruf hijaiyah juga tidak dibantu dengan media apapun selain buku penunjang sehingga siswa kurang tertarik, tidak fokus, dan asyik bermain sendiri. Selain observasi pra siklus untuk guru, peneliti juga melakukan penelitian observasi pra siklus untuk siswa untuk menguatkan hasil penelitian.



Gambar 4.3 Observasi terhadap guru kelas

.Secara ringkas, hasil pengamatan kemampuan membaca huruf hijaiyahselama pra siklus dirangkum pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Pada Kondisi Awal (Pra Siklus)

No	Indikator	Jumlah Anak	Hasil Pra Siklus			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan Huruf Hijaiyah	F	7	6	2	0
		%	46,66%	40%	13,33%	0%
2	Menunjukkan Huruf Hijaiyah	F	8	5	2	0
		%	53,33%	33,33%	13,33%	0%
3	Mencocokkan huruf hijaiyah	F	9	4	2	0
		%	60%	26,66%	13,33%	0%

Keterangan :

F : Frekuensi

% : Persentase Jumlah Anak

Pada tabel diatas menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian (Prasiklus), yaitu:

- Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah sebanyak 7 anak (46,66%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 6 anak (40%) tergolong dalam kategori mulai berkembang, 2 anak (13,33%) tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan, dan belum ada anak tergolong dalam kategori berkembang sangat baik.
- Menunjukkan huruf hijaiyah sebanyak 8 anak (53,33%) tergolong dalam kategori belum berkembang, 5 anak (33,33%) tergolong kedalam kategori mulai berkembang, 2 anak (13,33%) tergolong kedalam kategori berkembang sesuai harapan dan belum ada anak tergolong kedalam kategori berkembang sangat baik.
- Mencocokkan huruf hijaiyah sebanyak 9 anak (60%) tergolong kedalam kategori belum berkembang, 4 orang anak (26,66%) tergolong kedalam kategori mulai berkembang, dan 2 anak (13,33%), dan belum ada anak tergolong dalam kategori berkembang sangat baik.

Hasil tes kelompok A di RA Perwanida Kandangan menunjukkan bahwa Mayoritas anak-anak di kelompok A masih kesulitan membaca huruf hijaiyah. Terlihat beberapa anak masih kesulitan ketika diminta menyebutkan huruf, apalagi jika diberikan secara acak. Anak-anak masih terbolak – balik dalam menunjukkan dan menyebutnya. Terlihat ketika observer mengetes huruf *ja, kha, kho*’. Sebagian besar anak masih bingung membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip dan hanya ada beberapa anak saja yang sudah bisa membedakan huruf tersebut.

Selanjutnya, rata-rata kemampuan membaca permulaan dari keseluruhan indikator yang diamati selama prasiklus, secara ringkas dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil rata – rata peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media papan pintar hijaiyah prasiklus

No.	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan Huruf Hijaiyah	7	6	2	0
2	Menunjukkan Huruf Hijaiyah	8	5	2	0
3	Mencocokkan Huruf Hijaiyah	9	4	2	0
Jumlah		24	15	6	0
Rata-rata		53,33%	33,33%	13,33%	0%

Berdasarkan kumpulan data diatas 53,33% anak menunjukkan kriteria Belum Berkembang (BB) dan 33.33% anak menunjukkan kriteria Mulai Berkembang (MB). Sedangkan nilai ketuntasan belajar secara klasikal memperoleh nilai sebesar 13,34%. Hal tersebut menjadi landasan peneliti melakukan tindakan dengan menggunakan media papan pintar hijaiyah yang telah disediakan oleh peneliti dengan berbagai cara yang menarik, serta teknik pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan minat anak. Kegiatan pembelajaran menggunakan media papan pintar hijaiyah ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak kelompok A RA Perwanida Kandangan.

Siklus I pada penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada hari Jumat, 26 Mei 2023. tema yang di ajarkan pada siklus I adalah tema Rekreasi dan Kendaraan Sub tema kendaraan laut. Adapun tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membuat dan menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan tema Rekreasi dan Kendaraan, Sub Tema kendaraan laut, Sub-sub tema balon udara kelompok A RA Perwanida Kandangan. Peneliti berperan sebagai pengamat sedangkan guru sebagai pelaksana tindakan..
 - 2) Saat melakukan kegiatan pembelajaran, siapkan materi pembelajaran berupa media papan pintar hijaiyah.
 - 3) Menyiapkan instrumen penilaian berupa hasil observasi tentang kegiatan mengenal huruf hijaiyah
 - 4) Mempersiapkan buku catatan dan kamera untuk dokumentasi berlangsungnya kegiatan pembelajaran menggunakan media papan pintar hijaiyah.
- a. Pelaksanaan Siklus 1

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan hari Jumat, 26 Mei 2023 dengan waktu dimulai dari pukul 07.00- 10.00 WIB. Menggunakan tema Rekreasi dan Kendaraan, Sub tema Kendaraan laut. Dengan langkah-langkah pelaksanaan tindakan dilakukan sebagai berikut: kegiatan awal sebelum masuk kelas $\pm$ 30 menit, pembukaan $\pm$ 30 menit, kegiatan inti $\pm$ 60 menit, istirahat $\pm$ 30 menit, dan kegiatan akhir $\pm$ 30 menit. Anak yang hadir sebanyak 15.

1) Kegiatan Awal

Pukul 07.00 bel berbunyi, semua anak berkumpul di halaman dan duduk berbaris rapi. Pembukaan dimulai guru mengucapkan salam, mengucapkan selamat pagi dengan bernyanyi, menanyakan kabar, tanya jawab aktivitas setelah bangun tidur sampai mau berangkat sekolah, berdoa membaca surat Al Fatihah, syahadat, doa akan belajar, hafalan surat dan hadits, kemudian berdiri pancasila, senam bersama, selesai senam sebelum masuk kelas anak mengikuti game yang dipandu oleh buguru yaitu *game* lompat dengan 1 kaki. Pukul 07.30 anak masuk kelas. Didalam kelas guru melakukan kegiatan pertama anak mengambil posisi masingmasing untuk duduk, pada tahap awal dimulai dengan menyanyikan nama-nama hari dan bulan. Selanjutnya anak menyebutkan nama-nama hari, tanggal, dan bulan pada hari itu (Jumat, 26 Mei 2023), kemudian absensi, praktek sholat (dimulai dari niat wudhu, praktek berwudhu dalam kelas, adzan, sholawatan, iqamah, praktek sholat berjamaah, dzikir bersama), untuk adzan, iqamah, dan imam sholat dilakukan

secara bergantian sesuai urutan absen yang menjadi pembiasaan di RA Perwanida Kandungan

Selanjutnya guru menyampaikan tema yang akan di pelajari pada hari itu yaitu “Kendaraan laut” sebelum melakukan proses belajar mengajar guru terlebih dahulu memberikan gambaran dengan bercakap-cakap tentang tema Rekreasi dan Kendaraan, sub tema Kendaraan laut, sub-sub tema perahu mengajak anak-anak untuk menyanyi bersama-sama dengan judul lagu:

Kendaraan Air

Kapal laut kapal selam rakit dan kapal *booth*

Veri sampan2x kendaraan di air

Ayo kita kenali2x kendaraan yang ada di air Ayo
 kita kenali2x kendaran yang ada di air

Kalau Naik

Kalau naik mobil brum..brum..brum2x
 Kalau naik motor ngeng..ngeng..ngeng2x
 Kalau naik sepevuerta goes..goes2x Kalau
 naik kereta gojes..gojes2x
 Kalau naik pesawat wush..wush..wush3x

Kalau naik perahu terombang ambing

Selanjutnya guru meminta setiap anak untuk menyebutkan bagian- bagian perahu.

1) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti pukul 08.00, dimulai dengan pemberian tugas 1 yaitu membuat dan menempel perahu dari kertas origami dan tugas 2 yaitu mengelompokan benda.

Pukul 08.30 anak- anak membeli snack di kantin, kemudian mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, lalu berdoa, setelah selesai makan anak- anak bermain bersama di area *outdoor*. Sambil istirahat anak-anak bergantian mengaji dengan menggunakan buku iqra’.

2) Kegiatan inti 2

Pukul 09.00 bel berbunyi, anak-anak masuk kemudian Papan pintar hijaiyah disiapkan oleh guru dan digunakan selama pembelajaran untuk membantu siswa mengenal huruf hijaiyah. Ketika guru membawa media papan pintar, anak-anak sangat antusias. Mereka sangat tertarik dan menanyakan apa yang dibawa bu guru? Cara bermainnya seperti apa?. Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberikan motivasi tepuk semangat, bernyanyi tangan disilang – silang, kemudian menjelaskan aturan permainan saat proses pembelajaran. Saat kegiatan berlangsung, ketika guru mulai menjelaskan menggunakan media papan pintar terlihat beberapa anak yang belum bisa fokus, masih ada yang berbicara dengan temannya saat guru menjelaskan aturan. Setelah selesai menjelaskan, guru meminta anak untuk maju kedepan memainkan media papan pintar. Anak terlebih dulu memutar roda hijaiyah, menunggu sampai berhenti berputar sampai panah menunjuk ke salah satu huruf hijaiyah. Anak menyebutkan itu huruf apa, kemudian mencari huruf yang sama dalam kantong besar, dan memasukkannya ke dalam kantongkecil sesuai dengan tempat huruf.



Gambar 4.4 Kegiatan peningkatan membaca huruf hijaiyah melalui media papan pintar hijaiyah siklus I

3) Kegiatan akhir

Evaluasi dilakukan oleh guru dan peneliti pada akhir kegiatan pembelajaran. Guru mengulang kembali dengan mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran hari ini. Kemudian kegiatan apa yang paling disukai, menyanyikan pesan-pesan sebelum pulang, mendengarkan pesan – pesan dari bu guru informasikan kegiatan besok, berdoa sebelum pulang, doa ayah dan ibu, doa kebaikan dunia akhirat, doa naik kendaraan, baca hamdalah, mengucapkan salam, tebak-tebakan seputar materi hari ini.

a. Hasil observasi

Dalam penelitian ini, tahap observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi bagaimana kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan dan keaktifan anak dalam melaksanakan kegiatan belajar. Tahapan ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Peneliti mengamati perkembangan anak dalam kegiatan meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media papan pintar hijaiyah. Adapun indikator yang diamati dalam kegiatan ini yaitu, menunjukkan huruf hijaiyah, menyebutkan huruf hijaiyah, dan mencocokkan huruf hijaiyah.

Hasil dari observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada siklus I dapat dijelaskan dalam data tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media papan pintar hijaiyah siklus I

No.	Indikator	Jumlah Anak	Hasil Siklus I			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan Huruf Hijaiyah	F	2	10	3	0
		%	13,33%	66,66%	20%	0%
2	Menunjukkan Huruf Hijaiyah	F	3	8	4	0
		%	20%	53,33%	26,66%	0%
3	Mencocokkan huruf hijaiyah	F	2	11	2	0
		%	13,33%	73,33%	13,33%	0%

Dari hasil data observasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak pada siklus I pada indikator:

- Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah sebanyak 2 anak (13,33%) yang tergolong dalam kategori belum berkembang, 10 anak (66,66%) tergolong dalam kategori mulai berkembang, 3 anak (20%) tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan, dan belum ada anak tergolong dalam kategori berkembang sangat baik.
- Menunjukkan huruf hijaiyah sebanyak 3 anak (20%) tergolong dalam kategori belum berkembang, 8 anak (53,33%) tergolong kedalam kategori mulai berkembang, 4 anak

(26,66%) tergolong kedalam kategori berkembang sesuai harapan dan belum ada anak tergolong kedalam kategori berkembang sangat baik.

- c. Mencocokkan huruf hijaiyah sebanyak 2 anak (13,33%), tergolong kedalam kategori belum berkembang, 11 anak (40%) tergolong kedalam kategori mulai berkembang, dan 2 anak (73,33%), dan belum ada anak tergolong dalam kategori berkembang sangat baik.

Selanjutnya, rata-rata kemampuan membaca permulaan dari keseluruhan indikator yang diamati selama siklus I, secara ringkas dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil rata – rata peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media papan pintar hijaiyah siklus I

No.	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan Huruf Hijaiyah	2	10	3	0
2	Menunjukkan Huruf Hijaiyah	3	8	4	0
3	Mencocokkan Huruf Hijaiyah	2	11	2	0
Jumlah		7	29	9	0
Rata-rata		15,55%	64,44%	20%	0%

Dapat dilihat pencapaian kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak melalui media papan pintar hijaiyah pada siklus I menggambarkan bahwa dari 15 anak, rata-rata 9 anak yang memiliki kriteria Mulai Berkembang (MB). Dan diperoleh nilai ketuntasan belajar klasikal sebesar 20% karena pada saat pembelajaran menggunakan media media papan pintar hijaiyah di terapkan, anak masih belum fokus memperhatikan dan masih berbicara dengan temannya.

a. Refleksi

Berdasarkan temuan observasi yang dilakukan selama kegiatan belajar mengajar siklus I dapat dikatakan bahwa indikator pembelajaran belum sepenuhnya terpenuhi, karena masih banyak anak yang kurang dalam memenuhi pencapaian indikator. Hal ini disebabkan beberapa faktor, yaitu:

1. Beberapa anak terlihat masih bingung saat melakukan permainan
2. Kebingungan tersebut terjadi karena saat guru menjelaskan aturan permainan, masih ada beberapa anak yang gaduh dan tidak memperhatikan guru.
3. Kurangnya percaya diri anak saat guru dan peneliti meminta anak untuk menyebutkan huruf hijaiyah/anak masih ragu-ragu dalam menyebutkan huruf hijaiyah.

Disamping itu guru juga kurang telaten, ketika ada anak yang tidak dapat menyebut atau menunjuk huruf hijaiyah guru langsung memberitahu tidak memberikan kesempatan anak untuk berfikir lebih lama. Yang semestinya guru memberikan gambaran fisik/ciri-ciri dari huruf tersebut. Misal huruf yang seperti angsa bermahkota apa? ”*kho*” dan huruf yang seperti pegangan payung apa? ”*la*”.

Berdasarkan temuan refleksi di atas, peneliti dan guru berkesimpulan bahwa pembelajaran siklus I tidak berjalan sesuai rencana dan siklus II diperlukan untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak.

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil presentasi pada siklus I dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak melalui media papan pintar hijaiyah di RA Perwanida Kandangan Kec. Srengat Kab. Blitar, yang dilaksanakan pada hari Jumat, 9 Juni 2023. Tema yang di ajarkan pada siklus II adalah tema Alat Komunikasi sub tema Alat Komunikasi Tradisional. Adapun tahap pada siklus II sama dengan tahap pada siklus I yaitu Perencanaan, Tindakan, Pengamatan (observasi), dan Refleksi. Berikut deskripsi pelaksanaan penelitian siklus II.

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II yang dilakukan oleh peneliti, dapat dikatakan

bahwa kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah melalui media papan pintar hijaiyah belum mencapai standar kriteria yang ditetapkan. Maka dari itu siklus II perlu dilakukan karena ditemukan banyak kekurangan pada siklus I yang menghambat perkembangan peningkatan pengenalan huruf hijaiyah anak. Jadi, pada siklus II, membuat perencanaan ulang untuk memperbaiki dan mengatasi masalah dari siklus I.

Adapun perencanaan yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Membuat dan menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan tema Alat Komunikasi, Sub Tema Alat Komunikasi Tradisional, Sub-sub tema Kentongan kelompok A RA Perwanida Kandangan. Guru kelas bertindak sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai observer.
- 2) Saat melakukan kegiatan pembelajaran, siapkan materi pembelajaran berupa media papan pintar hijaiyah.
- 3) Menyiapkan instrumen penilaian berupa hasil observasi tentang kegiatan mengenal huruf hijaiyah.
- 4) Mempersiapkan buku catatan dan kamera untuk dokumentasi saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran menggunakan media papan pintar hijaiyah
- 5) Peneliti menyiapkan *reward* berupa *snack* bagi anak yang melakukan kegiatan dengan tertib.

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan hari Jumat, 9 Juni 2023 dengan waktu dimulai dari pukul 07.00- 10.00 WIB. Menggunakan tema Alat Komunikasi, Sub tema Alat Komunikasi Tradisional. Dengan tahap-tahap pelaksanaan tindakan dilakukan sebagai berikut: kegiatan awal sebelum masuk kelas $\pm$ 30 menit, pembukaan $\pm$ 30 menit, kegiatan inti $\pm$ 60 menit dan kegiatan akhir $\pm$ 30 menit. Anak yang hadir sebanyak 15.

1) Kegiatan Awal

Pukul 07.00 bel berbunyi, semua anak berkumpul di halaman dan duduk berbaris rapi. Pembukaan dimulai guru mengucapkan salam, mengucapkan selamat pagi dengan bernyanyi, menanyakan kabar, tanya jawab aktivitas setelah bangun tidur sampai mau berangkat sekolah, berdoa membaca surat Al Fatihah, syahadat, doa akan belajar, hafalan surat dan hadits, kemudian berdiri pancasila, senam bersama, selesai senam sebelum masuk kelas anak mengikuti game yang dipandu oleh buguru yaitu *game* lompat mengikuti arah sepatu.

Pukul 07.30 anak masuk kelas. Didalam kelas guru melakukan kegiatan pertama anak mengambil posisi masing-masing untuk duduk, pada tahap awal dimulai dengan menyanyikan lagu nama-nama hari. Selanjutnya anak menyebutkan nama-nama hari, tanggal, dan bulan pada hari itu (Jumat, 9 Juni 2023) sambil bernyanyi, kemudian absensi, praktek sholat (dimulai dari niat wudhu, praktek berwudhu dalam kelas, adzan, sholawatan, iqamah, praktek sholat berjamaah, dzikir bersama), untuk adzan, iqamah, dan imam sholat dilakukan secara bergantian sesuai urutan absen yang menjadi pembiasaan di RA Perwanida Kandangan

Selanjutnya guru menjelaskan tema yang akan di pelajari pada hari itu yaitu “Alat Komunikasi” sebelum melakukan proses belajar mengajar guru terlebih dahulu memberikan sedikit gambaran dengan bercakap-cakap tentang tema Alat Komunikasi, sub tema Alat Komunikasi Tradisional, sub-sub tema Kentongan. Guru mengajak anak-anak untuk menyanyi bersama-sama dengan judul lagu (Macam Alat Komunikasi) dan tepuk alat komunikasi tradisional.

Alat komunikasi ada macam – macam

Dari yang tradisional hingga yang modern

Bedug kentongan peluit dan lonceng

Televisi radio telephone dan satelit

Tepuk Alat Komunikasi Tradisional

Prok..prok..prok.. bedug Prok..prok..prok..

kentongan Prok..prok..prok.. peluit

Prok..prok..prok.. lonceng

Yes.. Yess..

Selanjutnya guru meminta setiap anak untuk menyebutkan macam – macam alat komunikasi tradisional, fungsi, dan bunyinya.

1) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti pukul 08.00, dimulai dengan pemberian tugas 1 yaitu menggambar bebas kantong kemudian diwarnai dan tugas 2 yaitu menirukan kaligrafi asmaul husna *al-qahhar*.

2) Istirahat

Pukul 08.30 anak- anak membeli snack di kantin, kemudian mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, lalu berdoa, setelah selesai makan anak-anak bermain bersama di area *outdoor*. Sambil istirahat anak-anak bergantian mengaji dengan menggunakan buku iqra’.

3) Kegiatan inti 2

Pukul 09.00 bel berbunyi, anak – anak masuk kemudian guru menyiapkan media berupa papan pintar hijaiyah yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengingatkan kembali aturan dalam proses pembelajaran. Setelah pembelajaran menggunakan media papan pintar dimulai terlihat beberapa anak sudah bisa fokus. Guru menjelaskan aturan yaitu bagi anak yang bisa duduk rapi dan anteng akan mendapat giliran awal maju, dan bagi yang berhasil akan mendapatkan hadiah secara langsung dan bisa memilih hadiah sendiri kemudian langsung dimasukkan dalam tas. Selesai menjelaskan guru meminta anak untuk maju kedepan memainkan media papan pintar. Anak terlebih dulu memutar roda hijaiyah, menunggu sampai berhenti berputar sampai panah menunjuk ke salahsatu huruf hijaiyah. Anak menyebutkan itu huruf apa? Misal “*fa*”, kemudian mencari huruf yang sama dalam kantong besar dan menunjukkan kalau ini huruf “*fa*” misalnya., dan memasukkannya ke dalam kantong kecil sesuai dengan tempat huruf “*fa*”.



Gambar 4.5 Kegiatan peningkatan membaca huruf hijaiyah melalui media papan pintar hijaiyah siklus II

1) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir guru dan peneliti melakukan evaluasi pembelajaran. Guru mengulas kembali dengan melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang sudah dilaksanakan pada hari tersebut. Kemudian kegiatan apa yang paling disukai, menyanyikan pesan-pesan sebelum pulang, mendengarkan pesan – pesan dari Bu guru, informasikan kegiatan besok, doa selesai belajar, doa sebelum pulang, doa ayah dan ibu, doa kebaikan dunia akhirat, doa naik kendaraan, baca hamdalah, mengucapkan salam, tebak-tebakan seputar materi hari ini.

b. Hasil observasi

Tahap ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran sedang berjalan, dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data, bagaimana kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan dan aktivitas anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Peneliti mengamati perkembangan anak dalam kegiatan meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media papan pintar hijaiyah. Adapun indikator yang diamati dalam kegiatan ini yaitu, menunjukkan huruf hijaiyah, menyebutkan huruf hijaiyah, dan mencocokkan huruf hijaiyah. Hasil dari observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada siklus II dapat dijelaskan dalam data tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media papan pintar hijaiyah siklus II

No. Indikator Jumlah Anak

Dari hasil data observasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak pada siklus II pada indikator:

- Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah sebanyak 5 anak (33,33%) tergolong dalam kategori mulai berkembang, 7 anak (46,66%) tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 3 anak (20%) yang tergolong dalam kategori berkembang sangat baik, dan tidak ada anak tergolong dalam kategori belum berkembang.
- Menunjukkan huruf hijaiyah sebanyak 5 anak (33,33%) tergolong dalam kategori mulai berkembang, 7 anak (46,66%) tergolong dalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 3 anak (20%) yang tergolong dalam kategori berkembang sangat baik., dan tidak ada anak tergolong dalam kategori belum berkembang.
- Mencocokkan huruf hijaiyah sebanyak 9 anak (60%), 6 anak (40%) tergolong dalam kategori berkembang sangat baik, tidak ada anak yang tergolong dalam kategori mulai berkembang

Selanjutnya, rata-rata kemampuan membaca permulaan dari keseluruhan indikator yang diamati selama siklus II, secara ringkas dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil rata – rata peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media papan pintar hijaiyah siklus II

No.	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan Huruf Hijaiyah	0	5	7	3
2	Menunjukkan Huruf Hijaiyah	0	5	7	3
3	Mencocokkan Huruf Hijaiyah	0	0	9	6
Jumlah		0	10	23	12
Rata-rata		0%	22,22%	51,11%	26,66%

Dapat dilihat pencapaian kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak melalui media papan pintar hijaiyah pada siklus II mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat digambarkan dengan rata-rata anak memperoleh pesentase MB sebanyak (22,22%), BSH sebanyak (51,11%), dan BSB sebanyak

			BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan Huruf	F	0	5	7	3
	Hijaiyah	%	0%	33,33%	46,66%	20%
2	Menunjukkan Huruf	F	0	5	7	3
	Hijaiyah	%	0%	33,33%	46,66%	20%
3	Mencocokkan huruf	F	0	0	9	6
	hijaiyah	%	0%	0%	60%	40%

(26,66%), dan tidak ada anak masuk dalam kategori BB. Sedangkan nilai ketuntasan belajar klasikal memperoleh nilai sebesar 77,33%. Peningkatan tersebut dilatarbelakangi karena pada saat pembelajaran menggunakan media media papan pintar hijaiyah di terapkan, anak mulai bisa fokus memperhatikan dan hanya sedikit anak yang masih berbicara dan bermain dengan temannya. Namun peningkatan tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar secara klasikal.

a. Refleksi

Dari hasil observasi pada siklus II terlihat mulai ada peningkatan secara bertahap dimana

sudah tidak ada lagi anak yang masuk kategori BB. Jika membandingkan hasil dari siklus I dan II terlihat bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak meningkat secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa media papan hijaiyah pintar yang telah diterapkan memberikan dampak positif terhadap kemampuan pengenalan huruf hijaiyah anak.

Namun peningkatan tersebut belum memenuhi standar keberhasilan klasikal yang ditetapkan, dengan demikian pelaksanaan langkah-langkah peningkatan kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah melalui media papan hijaiyah pintar harus dilanjutkan pada siklus berikutnya agar membuahkan hasil yang diinginkan dan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah.

1. Penerapan Media Papan Pintar Hijaiyah pada Kelompok A di RA Perwanida Kandangan

Pada dasarnya anak memiliki kompetensi/kecakapan di bidang masing-masing. Salah satu kompetensi anak usia dini yang perlu ditingkatkan yaitu perkembangan bahasa. Menurut (Madyawati, 2017:41) pengembangan bahasa meliputi juga perkembangan kompetensi komunikasi, yakni kemampuan untuk menggunakan semua keterampilan berbahasa manusia untuk berekspresi dan memaknai. Perkembangan Bahasa ini meliputi membaca maupun komunikasi saat pembelajaran berlangsung. Sesuai dengan teori (Ulfah dan Umiasih, 2021:63) yang menyatakan bahwa kemampuan bahasa ini dapat dikembangkan dengan melalui suatu kegiatan atau permainan guna menstimulus kemampuan menyimak maupun membaca pada anak, maka dari itu peneliti menciptakan suatu media yang menarik dan menyenangkan bagi anak agar nantinya kemampuan berbahasa anak dapat meningkat, salah satunya yaitu kemampuan membaca. Kemampuan membaca sendiri adalah keterampilan bahasa yang bersifat reseptif yaitu sebuah kecakapan manusia untuk bisa menerima perintah dari manusia lain dengan baik dan melaksanakan perintah tersebut

Dalam penelitian ini peneliti menemukan sebuah permasalahan rendahnya kemampuan membaca huruf hijaiyah pada kelompok A di RA Perwanida Kandangan yang disebabkan oleh pembelajaran yang cenderung membosankan, pengenalan huruf hijaiyah langsung dengan buku iqro', buku penunjang (LKA) mewarnai dan menebali yang tidak menarik sehingga anak merasa jenuh dan terpaksa. Maka peneliti menggunakan salah satu strategi pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan kemampuan membaca anak dengan menggunakan media papan pintar hijaiyah dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga anak dapat merasakan perbedaan suasana belajar. Agar nantinya anak dapat memahami tentang bahasa reseptif serta memahami apa yang disampaikan tentang huruf hijaiyah (Cahyanti, 2014:126). Karena pengenalan huruf hijaiyah menuntut konsentrasi dan ingatan yang intens. Untuk itu diperlukan media dan tata cara yang sesuai agar anak tertarik dan cepat mengingat setiap huruf hijaiyah. Seperti pembelajaran membaca huruf hijaiyah menggunakan media papan pintar hijaiyah yang dinilai lebih efektif, mudah diterima oleh anak, dan menarik. Karena didalam pembelajarannya anak sambil bermain roda putar dan terdapat banyak kantong hijaiyah yang harus diisi untuk menyelesaikan permainan yang akan membuat anak penasaran. Dengan ditemukannya permasalahan tersebut, maka guru menggantinya dengan metode pembelajaran baru, yakni menggunakan media papan pintar hijaiyah. Berikut alur kegiatan peningkatan membaca huruf hijaiyah pada kelompok A usia 4-5 tahun melalui media papan pintar hijaiyah di RA Perwanida Kandangan:

a. Pembukaan

Pada kegiatan pembukaan ini anak akan melakukan kegiatan yang sesuai dengan kebiasaan sehari-hari atau yang telah tercantum di RKH. Kegiatan pembuka meliputi Semua anak berkumpul di halaman untuk mengikuti pembukaan, berdoa, pancasila, hafalan surat-surat pendek, doa, hadits, asmaul husna, rukun islam, rukun iman, malaikat Allah, senam bersama.

b. Kegiatan inti 1

Anak-anak masuk dalam kelas masing-masing untuk praktek sholat yang dimulai dari niat wudhu, praktek berwudhu dalam kelas, adzan, sholawatan, iqamah, praktek sholat berjamaah, dzikir bersama. Untuk adzan, iqamah, dan imam sholat dilakukan secara bergantian sesuai urutan absen. Menyebutkan nama hari, tanggal, bulan, dan tahun secara

bersama. Absen dengan menyanyi, menyanyi lagu sesuai tema. Kemudian guru menjelaskan pembelajaran sesuai tema.

c. Istirahat

Anak-anak istirahat membeli snack di kantin secara bersama kemudian bermain di area *outdoor*.

g tertib akan maju pertama kali untuk memainkan medianya. Ketiga, setelah anak berhasil menyelesaikan permainan, anak mengambil

reward berupa *snack* kemudian duduk kembali. Keempat, guru menjelaskan cara bermainnya yaitu:

- 1) Guru memutar roda hijaiyah. Setelah berhenti dilihat tanda panah menunjukkan huruf apa? Kemudian guru menyebutnya. Ini huruf *ba*
- 2) Guru mencari kartu huruf hijaiyah di dalam kantong besar hijaiyah. Setelah ketemu menunjukkannya dan bilang ini huruf *ba*
- 3) Setelah menunjukkan huruf *ba*, guru mencocokkan kartu ke dalam kantong-kantong kecil hijaiyah, dan memasukkannya. Kemudian mengulang lagi memutar roda hijaiyah hingga habis kartu hurufnya.

Pada kegiatan penutup, guru mengulas kembali dengan melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang sudah dilaksanakan pada hari tersebut. Kemudian kegiatan apa yang paling disukai, menyanyikan pesan-pesan sebelum pulang, mendengarkan pesan-pesan dari Bu guru informasikan kegiatan besok, doa selesai belajar, doa sebelum pulang, doa ayah dan ibu, doa kebaikan dunia akhirat, doa naik kendaraan, baca hamdalah, mengucapkan salam, tebak-tebakan sebagai tiket pulang. Bagi anak yang mampu menjawab terlebih dahulu, akan diperbolehkan lebih dulu dan begitu seterusnya.

Pada pelaksanaan peningkatan membaca huruf hijaiyah melalui media papan pintar hijaiyah yang khususnya dalam penilaian ketercapaian indikator permainan ini selaras dengan teori (Permendikbud, 2014) yaitu: Pada anak usia 4-5 tahun memiliki Indikator tahap perkembangan bahasa. Beberapa lingkup perkembangan bahasa salah satunya adalah keaksaraan yaitu: Anak dapat mengenal simbol-simbol, membuat coretan yang bermakna, meniru mengucapkan huruf, dan anak mampu membedakan huruf. Dengan kegiatan tersebut, guru dapat lebih mudah dalam menjalankan kegiatan peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media papan pintar hijaiyah dengan berpedoman pada RKH yang telah disusun sebelumnya. Cara pelaksanaan ini akan disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada di sekolah. Dengan begitu anak juga akan lebih nyaman dalam mengikuti pembelajaran.

1. Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Kelompok A di RA Perwanida Kandangan.

Penelitian peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada kelompok A di RA Perwanida Kandangan telah mendapatkan hasil. Hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak di kelompok A dapat ditingkatkan dengan melalui media papan pintar hijaiyah. menurut Sudjana dan Rivai (dalam Maghfi, 2020:163) bahwasannya penggunaan media papan pintar dalam proses pembelajaran memiliki beberapa manfaat, yaitu: materi pembelajaran akan lebih menarik perhatian untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran, metode pengajaran menjadi lebih beragam sehingga mereka tidak bosan, siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar. Hasil penelitian ini selaras dengan teori tersebut yang dapat dibuktikan dari hasil peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dapat dilihat dari rata-rata tabel rekapitulasi data prasiklus dan siklus I menunjukkan hasil yang diperoleh belum mencapai yang diharapkan, pada siklus II sudah ada peningkatan dari siklus sebelumnya meskipun belum banyak, dan siklus III sudah mencapai sesuai yang diharapkan. Hasil penelitian dan observasi yang dilakukan sampai siklus III menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media papan pintar hijaiyah yang dilakukan di RA Perwanida Kandangan memiliki nilai yang sangat positif. Hasil temuan yang diperoleh melalui media papan pintar hijaiyah, antara lain:

Melalui media papan pintar hijaiyah, anak memperoleh pengalaman belajar yang baik dan menyenangkan dalam belajar membaca huruf hijaiyah tingkat dasar.

Melalui media papan pintar hijaiyah dapat menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan seperti: tulisan huruf hijaiyah yang ada didalam roda putar hijaiyah yang dicocokkan dalam kartu memudahkan anak untuk mengingat pada bentuk-bentuk huruf hijaiyah. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase pada indikator mengenal huruf hijaiyah mulai menyebut, menunjukkan, dan mencocokkan huruf

Penutup

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah dapat ditingkatkan melalui kegiatan bermain media papan pintar hijaiyah di RA Perwanida Kandangan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar dan dikategorikan baik. Setelah dilakukan observasi siklus I, siklus II, dan siklus III diperoleh hasil bahwa adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media papan pintar hijaiyah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada siklus I yang memperoleh nilai rata – rata klasikal sebesar 20%, siklus II memperoleh nilai rata– rata klasikal sebesar 77,33%, dan hasil observasi pada siklus III memperoleh nilai rata – rata klasikal sebesar 94,6%.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan selama proses pembelajaran maka penerapan media papan pintar hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok A di RA Perwanida Kandangan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar dengan jumlah rata-rata nilai ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 94,6%.

DAFTAR RUJUKAN

- Alucyana, dkk. 2020. “Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah di PAUD”. *Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 17, No. (1), April 2020.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Iskandar, Dadang dan Narsim. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya*. Cilacap:Ihya Media.
- Astuti, Siwi Puji. 2015. “Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika”. *Jurnal formatif*, Vol 5, No. (1), Agustus 2015
- Azizah, Anisatul & Fayakunia, Realita Fatamorgana. 2021. Pentingnya Penelitian tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran. *Jurnal Auladuna*. Vol 3, No. (1) April 2021
- Cahyanti, Mika Nur dkk. 2014. “Peningkatan Kemampuan Berbahasa Ekspresif Dan Reseptif Anak Autis Dengan Menggunakan Pendekatan ABA(Applied Behaviour Analysis)”. *Jurnal P3LB*, Vol 1, No. (2) Desember 2014
- Depdikbud. 2001. *Kurikulum Pendidikan Dasar: Kurikulum KTSP SD/MI Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Puskur Depdiknas: Jakarta
- Hanifah, Nurdinah. 2014. *Memahami Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung:UPI Press.
- Haryanti, Dwi. Dhiarti, Tejaningrum. 2020. *Keaksaran Awal Anak Usia Dini*. Pekalongan:PT. Nasya Expanding Management.

- Jalaludin. 2021. *Penelitian Tindakan kelas (Prinsip Dan Praktik Instrumen Pengumpulan Data)*. Surabaya: CV Pustaka Media Guru.
- Juhara, Erwan dkk. 2005. *Cendekia Berbahasa, Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta Selatan:PT Setia Puna Inves.
- Kustiawan, Usep. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang:Penerbit Gunung Samudera.
- Madyawati, Lilis. 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta:Kencana .
- Maghfi, Ulfah Nabillah. 2020. “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Papan Pintar (Smart Board)”. *Jurnal Program Studi PGRA*. Vol 6, No. (2) Juli 2020
- Maslich, Irma Yulinda. 2016. “Pengembangan Media Papan Pintar Angka (PAPIKA) Bagi Anak Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Nasional Samirono Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta:Universita Negeri Yogyakarta.
- Mirantika, Virda. 2020. “Pengembangan Permainan Papan Pintar Angka untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di Desa Talang Padang Kecamatan Padang Guci Hilir Kabupaten Kaur”. Bengkulu:Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Nurhadi, dkk. 2021. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung:CV. MEDIA SAINS Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Lampiran I Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Pramesti, Fitria. 2018. “Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD”. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2 (3).
- Purba, Rofiki, dkk. 2020. *Pengantar Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Rakimahwati., Yetti, Rivda., Ismet, Syahrul. 2018. “Pelatihan Pembuatan Boneka Jari Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman”. *Jurnal Pendidikan:Early Childhood*, 2(2b), November 2018.
- Setianingsih, Hesti Putri. 2016. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Tilawati Pada Anak Kelompok B6 di TK Karangajen Yogyakarta”. *Skripsi tidak diterbitkan*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Suryanti, Cut Maranda. 2021. “Pengembangan Media Papan Pintar Huruf Untuk Mengenalkan Huruf Abjad Pada Anak Usia 4-5 Tahun”. *Skripsi*. Aceh:Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Sutoyo. 2021. *Teknik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta:UNISRI Press.
- Ulfah, Diana & Endah Umiasih. 2021. “Stimulasi Keterampilan Bahasa Reseptif Anak Melalui

- Kegiatan Mendengarkan Cerita Di TK Miftahul Ulum Pandanwangi Malang”. *Jurnal pemikiran dan penelitian pendidikan anak usia dini*, Vol 7, No. (2) Desember 2021
- Yuliana. 2013. “Peningkatan Pengenalan Bentuk Geometri Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Usia 5-6 Tahun”. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, Vol 2, No. (11)
- Zulminiati, Chentiya. 2021. “Media Papan Pintar Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun”. *Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 18, No. (2)